BAB IV

PEMBAHASAN

UNIKOM

4.1 Macam - Macam Tiket

Tiket gerbang PT. Pembangunan Jaya Ancol terdiri atas 3 jenis, yaitu tiket untuk pengunjung, mobil, dan motor. PT. Pembangunan Jaya Ancol menyediakan 2 macam tiket gerbang, yaitu tiket manual dan tiket komputer. Bentuk tiket manual dan tiket komputer sangat berbeda. Bentuk tiket manual pada dasarnya sama dengan tiket - tiket yang lain seperti tiket parkir kendaraan bermotor, hanya saja untuk tiket gerbang Taman Impian Jaya Ancol dibuat sedemikian rupa, dengan design yang menarik dan harganya juga berbeda. Sedangkan bentuk tiket komputer, bentuknya panjang dan tidak terputus yang disebut Continuous Form. Karena jumlahnya terbatas, pihak perusahaan tidak bisa memberikan contoh untuk tiket manual. Untuk contoh tiket komputer dapat dilihat pada halaman lampiran laporan Kerja Praktek ini.

4.2 Pembuatan Tiket Gerbang

PT. Pembangunan Jaya ancol tidak mencetak sendiri tiket - tiket yang digunakan, melainkan oleh DKI Jakarta bagian percetakan dan pajak. Pihak perusahaan hanya menyediakan designnya saja.

Dalam proses pembuatan tiket, terlebih dahulu melalui beberapa tahap. Petugas bagian tiket terlebih dahulu harus mengajukan surat permohonan pembuatan tiket kepada petugas bagian pajak PT. Pembangunan Jaya Ancol,

apabila disetujui dan tidak ada perubahan harga maka surat permohonan tersebut diserahkan kepada bagian percetakan tiket DKI Jakarta.

Dalam pembuatan tiket komputer, tiket hanya membuat 1 jenis dan berupa blanko kosong yang belum terisi, karena pengisiannya pada saat kegiatan pembelian oleh pengunjung yang dilakukan oleh petugas bagian kasir. Sedangkan untuk tiket manual, tiket yang dibuat ada 3 jenis, disesuaikan untuk kebutuhan, yaitu tiket pengunjung, tiket mobil, dan tiket motor, dimana dalam tiket ini untuk nomor seri penjualan dan harga sudah tertera.

Harga tiket ditentukan oleh DKI Jakarta, dimana gubernur DKI Jakarta selaku komisaris dari PT. Pembangunan Jaya Ancol . Untuk harga tiket, baik manual maupun komputer sama. Untuk tiket pengunjung harganya Rp. 10.000,00/orang, dan tiket mobil harganya Rp. 10.000,00/mobil, dan tiket motor dengan harga Rp. 8.000,00/motor. Untuk anak - anak dibawah usia 2 tahun, tidak diharuskan untuk membeli tiket gerbang.

Harga tiket tersebut sudah termasuk didalamnya pajak untuk pemerintah, pajak yang dikenakan disebut Pajak Tontonan (PTO). Untuk tiket manual, pajak dibayar dimuka, pada saat proses pembuatan di DKI Jakarta, sedangkan untuk tiket komputer, pajaknya dibayarkan pada akhir penjualan disesuaikan dengan jumlah pendapatan.

Perusahaan juga tidak bisa menentukan jumlah stok yang harus ada. Yang pasti petugas tiket harus selalu memantau stok tiket yang tersedia. Begitu juga dengan target penjualan, pihak perusahaan tidak bisa ditentukan secara pasti. Pihak perusahaan tidak bisa memperkirakan saja, misalnya untuk hari - hari kerja antara Senin sampai dengan Jum'at, pengunjung yang datang diperkirakan sekitar

10.000 orang, sedangkan untuk hari Sabtu sampai dengan Minggu diperkirakan jumlah pengunjung sekitar 20.000 - 25.000 orang. Pihak perusahaan akan menyediakan stok lebih banyak lagi menjelang liburan sekolah, dan hari raya, karena diperkirakan jumlah pengunjung bisa mencapai 50.000 - 100.000 orang. Bahkan pada saat HUT RI ke 59 pada tanggal 16 -17 Agustus 2004 pihak Ancol menyediakan 1 tiket untuk 2 orang dan pengunjung yang datang mencapai 150.000 orang.

4.3 Sistem Penjualan Tiket Gerbang

Sistem penjualan Tiket Gerbang PT. Pembangunan Jaya Ancol, yang digunakan ada 2 cara, yaitu secara manual dan komputer Tiket Gerbang yang digunakan sesuai dengan sistem penjualannya.

Pada sistem penjualan secara manual, tiket yang digunakan adalah tiket gerbang manual, dimana tiket gerbang ini telah terisi dengan jenis tiket dan harganya. Petugas tiket langsung memberikan tiket yang dibeli pengunjung.

Sedangkan pada sistem penjualan secara komputer, tiket yang digunakan adalah tiket gerbang komputer atau biasa disebut *Contious Form*. *Contious Form* ini dimasukkan ke printer dotmatrik. *Contious Form* ini masih kosong, untuk mengisikan jumlah pengunjung diprint out lalu diberikan pada pengunjung.

Adapun prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Pengunjung datang
2. Petugas tiket mendata berapa banyak jumlah pengunjung dan kendaraan yang digunakan

3. Petugas tiket melaporkan pada petugas tiket
4. Petugas kasir memberikan tiket gerbang sesuai dengan kebutuhan beserta uang yang harus dibayarkan pengunjung pada petugas tiket
5. Petugas tiket memberikan tiket gerbang yang diperlukan dan menerima uang dari pengunjung
6. Petugas tiket memberikan uang tersebut kepada petugas kasir
7. Apabila ada kembalian, oleh petugas kasir uang kembalian tersebut diberikan kepada petugas tiket yang akhirnya diberikan kepada pengunjung

Setelah pengunjung mendapatkan tiket, pengunjung terlebih dahulu harus melewati gerbang kontrol. Dimana digerbang kontrol petugas tiket akan menyobek bagian tiket yaitu lembar kontrol. Lembar kontrol ini maksudnya untuk mengontrol jumlah pengunjung dengan jumlah tiket, sama atau tidak. Lembar kontrol disimpan atau diambil oleh petugas tiket, sedangkan sisanya disimpan atau diberikan pada pengunjung.

Sistem penjualan tiket gerbang PT. Pembangunan Jaya Ancol selain dijual satuan juga dapat dijual secara rombongan atau kolektor. Dimana tiket gerbangnya dikategorikan sebagai tiket rombongan.

4.4 Proses Pelaporan

Proses pelaporan di PT. Pembangunan Jaya Ancol ada 2, yaitu laporan tiket dan laporan keuangan. Laporan ini dilaporkan setiap harinya.

a) Laporan Tiket

Ada 2 gerbang tiket di Taman Impian Jaya Ancol, yaitu bagian timur dan barat. Cara kerja petugas tiket terbagi atas jam kerja/shif. Adapun pembagian shif sebagai berikut :



Shif	I	dimulai pukul	00.00 - 06.00	WIB
Shif	II	dimulai pukul	06.00 - 12.00	WIB
Shif	III	dimulai pukul	12.00 - 18.00	WIB
Shif	IV	dimulai pukul	18.00 - 24.00	WIB

Sebelum mulai kerja, petugas tiket akan mendapat pengarahan terlebih dahulu dan mengisi blanko Laporan Pemakaian Tiket (LPT). Laporan tiket diberikan setiap akhir jam kerja shif, oleh petugas tiket dan akan mendapatkan blanko Laporan Penjualan Tiket (LPT) . Di dalam Laporan Penjualan Tiket (LPT) tersebut terdapat laporan mengenai jumlah tiket yang terjual untuk pengunjung mobil, dan motor.

Untuk lebih jelasnya mengenai contoh Laporan Pemakaian Tiket (LPT) dan Laporan Penjualan Tiket (LPT), dapat dilihat pada halaman lampiran laporan Kerja Praktek ini.

b) Laporan Keuangan

Setiap gerbang tiket terdapat petugas kasir yang tugasnya mengawasi jumlah uang masuk dan uang keluar. Selain kasir, ada juga petugas kolektor yang

tugasnya mengumpulkan uang hasil penjualan tiket gerbang dari setiap gerbang pada saat pergantian shif setiap harinya.

Kemudian uang yang dikumpulkan oleh kolektor tersebut langsung disetorkan ke bank. Kolektor akan mendapatkan bukti berupa kuitansi penyetoran uang dari bank. Kuitansi penyetoran uang dari bank tersebut oleh kolektor diserahkan kepada perusahaan bagian keuangan. Uang hasil penjualan tiket gerbang tersebut kemudian digunakan untuk biaya - biaya operasional, seperti gaji karyawan, pembayaran rekening listrik, air, dan telepon, serta untuk mencetak tiket gerbang yang baru sekaligus pajaknya.

4.5 Perbedaan, Kelebihan, dan Kekurangan Tiket Gerbang

Terdapat beberapa perbedaan, kelebihan, dan kekurangan dari tiket manual dan tiket komputer, diantaranya :

a) Perbedaan Tiket Manual dan Tiket Komputer

Perbedaan yang sangat mendasar adalah bentuk fisik. Untuk tiket manual, tiket yang digunakan sesuai dengan jenisnya. Tiket pengunjung, digunakan untuk pengunjung, tidak bisa digunakan sebagai tiket mobil atau motor, begitu juga sebaliknya. Sedangkan untuk tiket komputer, hanya terdiri dari 1 jenis tiket, yaitu tiket sudah termasuk untuk pengunjung, mobil, dan motor.

Perbedaan yang kedua, untuk tiket manual 1 jenis tiket hanya bisa digunakan untuk masing - masing 1 pengunjung, mobil, dan motor. Sedangkan untuk tiket komputer, 1 tiket bisa digunakan untuk pengunjung, mobil, dan motor dengan jumlah lebih dari 1untuk masing - masing jenis. Untuk jumlah pengunjung minimal 25 orang, maka tiket tersebut dikategorikan sebagai tiket rombongan.

b) Kelebihan Tiket Manual dan Tiket Komputer

Kelebihan untuk tiket manual adalah lebih terperinci, karena untuk masing - masing jenis ada tiketnya tersendiri dan tidak memerlukan adanya aliran listrik. Sedangkan kelebihan tiket komputer adalah sistem pelaporan bisa lebih cepat, proses menghitung lebih cepat dan lebih efektif, karena 1 tiket bisa digunakan untuk semua jenis dan dengan jumlah yang tidak terbatas.

c) Kekurangan Tiket Manual dan Tiket Komputer

Kekurangan dari tiket manual adalah proses menghitung lebih lama, yang menyebabkan proses pelaporan jadi terhambat dan juga kurang efektif karena tiket yang digunakan lebih dari 1, sedangkan kekurangan dari tiket komputer adalah apabila ada kesalahan pencetakan, maka tiket tersebut tidak bisa digunakan lagi dan kekurangan utama dari tiket komputer adalah apabila listrik mati atau mengalami gangguan maka tiket komputer tidak bisa dipergunakan.

4.6 Kendala - Kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya pada penjualan tiket gerbang

1) Kendala - kendala yang dihadapi

a. Listrik mati atau mengalami gangguan atau kerusakan
b. Printer rusak dan komputer nge hank
c. Kerusakan pada server (komputer utama)
d. Terjadi keributan yang disebabkan oleh pengunjung yang mabuk sehingga merusak perangkat yang ada
e. Terjadi antrian pengunjung yang lama, terutama menjelang atau pada hari raya dan liburan sekolah

2) Cara Mengatasinya

a. Apabila listrik mati, maka perusahaan menggunakan diesel, karena untuk mengoperasikan diesel juga memerlukan waktu, maka digunakan tiket manual

b. Printer dan komputer rusak, bisa diganti dengan menggunakan CPU dan memanggil bagian teknisi

c. Kerusakan pada server berarti kerusakan secara total, maka semua komputer juga mengalami kerusakan, cara mengatasinya adalah hanya 1, yaitu menggunakan tiket manual.

d. Menambah jumlah loket, petugas tiket gerbang, dan petugas kasir

e. Meningkatkan keamanan disekitar gerbang

Kendala utama yang dihadapi adalah dari petugas kasir / tiket itu sendiri. Biasanya kesalahan berupa kesalahan menghitung jumlah uang kembalian, akibatnya perusahaan mengalami sejumlah kerugian. Untuk mengatasinya, pihak perusahaan terus memberikan bimbingan dan pengarahan pada semua petugas tiket dan kasir.

4.7 Kegiatan yang dilakukan dalam Kerja Praktek

Selama masa Kerja Praktek yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2004 – 14 Agustus 2004, yang dilakukan adalah mengambil data – data yang diperlukan dalam Praktek Kerja Lapangan dan menjadi petugas tiket gerbang , dimana kami menjual tiket gerbang kepada pengunjung baik secara manual maupun secara komputer di pintu gerbang bagian barat.